Canni Loren Sianturi

# PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU

# PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU

Canni Loren Sianturi

Penerbit Widina

**PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU**

Penulis:
**Canni Loren Sianturi**

Desain Cover:
**Septian Maulana**

Sumber Ilustrasi:
**www.freepik.com**

Tata Letak:
**Handarini Rohana**

Editor:
**Natalina Purba**

ISBN:
**978-623-500-039-8**

Cetakan Pertama:
**Februari, 2024**

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
**by Penerbit Widina Media Utama**

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**
**WIDINA MEDIA UTAMA**
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas penyertaan-Nya selama proses penyelesaian buku ini. Karya ini dipersembahkan sebagai hasil dedikasi dan kerja kerasnya selama meneliti, menulis, dan menyusun informasi yang bermanfaat bagi para pembaca. Tujuan utama buku ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai Pengembangan Profesionalisme Guru berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis. Semoga dengan hadirnya buku ini, para pembaca mendapat inspirasi dan wawasan yang baru terkait topik yang dibahas.

Meskipun penulis telah berusaha menyajikan karya ini secara cermat dan teliti, namun penulis sadar bahwa karya ini masih butuh masukan dari berbagai pihak untuk menyempurnakannya. Oleh karena itu, dengan senang hati penulis akan menerima saran dan masukan yang membangun dari para pembaca.

Pematang Siantar, 17 Februari 2024

Penulis,

Canni Loren Sianturi

# DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR** ..... **iii**

**DAFTAR ISI** ..... **iv**

**BAB 1 PENDAHULUAN** ..... **1**

**BAB 2 PROFESIONALISME GURU** ..... **7**

A. Pengertian Profesionalisme Guru ..... 7

B. Tugas dan Tanggungjawab Profesional Guru ..... 10

C. Masalah Profesionalisme Guru ..... 12

**BAB 3 KARAKTERISTIK GURU PROFESIONAL** ..... **15**

**BAB 4 BENTUK PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU** ..... **21**

A. Konsep Dasar Pengembangan Profesionalisme Guru yang Berkelanjutan ..... 21

B. Model Pengembangan Profesionalisme Guru ..... 25

C. Implementasi Pengembangan Profesionalisme Guru di Lapangan ..... 30

**BAB 5 KEBUTUHAN PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU** ..... **35**

**DAFTAR RUJUKAN** ..... **42**

**PROFIL PENULIS** ..... **47**

# 1

# PENDAHULUAN

Kondisi kehidupan masyarakat dunia saat ini yang sarat dengan kompetisi harus disikapi secara serius oleh pemerintah dan seluruh masyarakat jika ingin tetap eksis di masa depan. Karena arus globalisasi dan sistem perdagangan dunia yang ada sekarang secara tidak langsung telah memaksa setiap negara untuk memikirkan dan mengupayakan peningkatan mutu dan kualitas pada setiap produk yang dihasilkannya, supaya tidak kalah saing dengan produk yang ditawarkan negara lain. Bahkan setiap negara berupaya memberi nilai lebih pada produknya untuk memperoleh konsumen yang lebih banyak, baik di pasar domestik maupun internasional, sehingga devisa negara tersebut semakin meningkat. Oleh karena itu, supaya bangsa Indonesia mampu menjalani kehidupan masa depan dimana persaingan antar bangsa akan semakin ketat, negara Indonesia perlu mempersiapkan *capital* sumber daya manusianya sejak sekarang. Hanya dengan memiliki *capital* sumber daya manusia (SDM) yang handallah sebuah negara tetap mampu berdiri tegak menghadapi tantangan apa pun di tengah-tengah perubahan yang muncul seiring dengan perkembangan peradaban manusia. Dalam hal ini, SDM yang handal berarti SDM yang memiliki kapasitas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memadai menghadapi tantangan hidup yang sarat dengan iklim kompetitif.

Untuk dapat memiliki *capital* SDM yang handal, pemerintah dan seluruh masyarakat Indonesia harus menyediakan dan memberikan pendidikan yang baik kepada putera dan puterinya. Karena pendidikan merupakan satu-

# 2

# PROFESIONALISME GURU

## A. PENGERTIAN PROFESIONALISME GURU

*Professionalism is the competence or skill expected of a professional* (Concise Oxford English Dictionary, 1995). Artinya, profesionalisme adalah kompetensi atau keterampilan yang diinginkan dari seorang tenaga profesional. Sementara menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Jika kedua istilah profesionalisme dan kompetensi tersebut dihubungkan, diperoleh sebuah pengertian bahwa profesionalisme guru merupakan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang diharapkan harus dapat dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaplikasikan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik profesional.

Anwar (2000) menyebutkan bahwa profesionalisme merupakan sikap seorang tenaga profesional, yaitu menempatkan pekerjaan pokoknya sebagai sebuah profesi bukan sebagai kegiatan pengisi waktu luang atau sekedar hobi. Disini Anwar menegaskan bahwa profesionalisme merupakan sikap tenaga profesional yang memandang profesinya sebagai pekerjaan pokok yang harus dijalankannya dengan sepenuh hati dan secara maksimal, bukan sebagai pekerjaan pengisi waktu luang. Berdasarkan definisi yang disampaikan Anwar tersebut, diperoleh pengertian bahwa profesionalisme seseorang dapat

# 3

# KARAKTERISTIK GURU PROFESIONAL

Menurut kebijakan UURI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru profesional adalah tenaga pendidik yang mampu memenuhi standar dan ketentuan yang telah ditetapkan untuk dikuasai dan diaplikasikan guru secara efektif di lapangan. Dalam hal ini, standar yang dimaksud adalah keempat standar kompetensi guru yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu standar kompetensi pedagogik, standar kompetensi kepribadian, standar kompetensi sosial, dan standar kompetensi profesional. Sedangkan menurut pandangan Schein yang dikutip oleh Pidarta (1997), ada sepuluh (10) ciri tenaga profesional, yaitu (1) bekerja sepenuhnya sesuai dengan durasi waktu yang telah ditentukan, (2) memilih profesinya karena sebuah motivasi yang sangat kuat, (3) memiliki pengetahuan yang dalam dan luas tentang bidangnya, (4) mampu membuat keputusan sendiri untuk menyelesaikan pekerjaannya, (5) melakukan pekerjaannya dengan berorientasi kepada pelayanan, (6) memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan, (7) memiliki otonomi dalam menyelesaikan masalah yang muncul pada saat menjalankan tugas profesinya, (8) bergabung dengan organisasi profesinya, (9) memiliki kekuatan dan status yang tinggi sebagai seorang ahli di bidangnya, dan (10) tidak mengadpertensikan keahliannya. Mengacu pada pandangan Schein tersebut, para guru yang berprofesi sebagai pendidik profesional seharusnya memiliki kesepuluh ciri itu. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum memilikinya. Bahkan sebagian dari mereka yang sudah lulus sertifikasi pun, masih banyak yang bersikap kurang

# 4

# BENTUK PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU

## A. KONSEP DASAR PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU YANG BERKELANJUTAN

Berbicara soal pengembangan profesionalisme guru, OECD (2009: 49) mengatakan "*Professional development is defined as activities that develop an individual's skills, knowledge, expertise and other characteristics as a teacher*." Definisi ini mengatakan bahwa pengembangan profesionalisme guru merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, keahlian, dan berbagai karakteristik lain yang harus dimiliki seorang guru.

Berbeda dari definisi yang dinyatakan oleh OECD, menurut Glatthorn (1995:41), *teacher development is the professional growth a teacher achieves as a result gaining increased experience and examining his or her teaching systematically*. Artinya ialah bahwa pengembangan profesionalisme merupakan pertumbuhan profesional yang diperoleh guru sebagai hasil pencapaian atas peningkatan pengalaman dan atas ujian sistematis terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya. Definisi yang disampaikan Glatthorn tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman seorang guru dan semakin sering sikap mengajarnya diuji, maka guru tersebut akan semakin profesional.

# 5

# KEBUTUHAN PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU

Menurut Guskey sebagaimana dikutip oleh Kusmaryani, et.al (2018) pengembangan profesionalisme guru mengalami kegagalan disebabkan kurangnya perhatian pihak pengelola kegiatan pengembangan profesional guru terhadap motivasi dan proses perubahan guru (*teacher change*). Hal ini sesuai dengan pandangan Clarke & Hollingsworth (2002) yang menyatakan bahwa apabila profesionalisme guru ingin dikembangkan, maka pihak penyelenggara harus memahami pertumbuhan profesional guru (*teachers' professional growth*) beserta kondisi-kondisi yang mendukung terjadinya pertumbuhan pada diri seorang guru (*teacher growth*). Ini berarti, pengembangan profesionalisme guru akan maksimal apabila didasarkan pada kebutuhan guru di lapangan.

Mengacu pada hasil penelitian yang dilakukan Sianturi (2013) berikut ini merupakan beberapa kebutuhan pengembangan profesionalisme guru di lapangan.

**1. Berdasarkan Karakteristik Kompetensi Guru**

Untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya guru membutuhkan pengembangan profesionalisme tentang metode-metode pembelajaran baru yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan Iptek. Banyak guru yang mengeluhkan bahwa mereka sering mengalami kesulitan dalam memahami kondisi kejiwaan siswa-siswinya yang cenderung sangat mudah

# DAFTAR RUJUKAN


American Association of University Professors Special Report. 1999.

Anwar, P. 2000. *Psikologi Perusahaan*. Bandung: Penerbit: PT. Trigenda Karya.

Baffadal, I. 2003. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. 1999. *How People Learn: Brain, Mind, Experience and School*. Washington, DC: National Academy Press.

Bye, T. 2004. *Project ALACASA: Academic Literacy Across the Curriculum for Achieving Standards Biennial Evaluation Report 2002–2004*. San Francisco: San Francisco Unified School District.

Calderhead, J. & Shorrock, S. B. 1997. *Understanding Teacher Education: Case Studies in professional development of beginning teachers*. London: The Falmer Press.

Clarke, D. & Hollingsworth, H. 2002. Elaborating a Model of Teacher Professional Growth. *Teaching and Teacher Education: As International Journal of Reasearch and Studies*. USA: Elsevier Inc.

Cohen, D.K. 1988. Teaching practice ... Plus change ... In Ph. Jackson (ed.), *Contributing to Educational Change: Perspectives on Research and Practice*. Berkeley, CA: McCutchan.

Darling-Hammond, L.1999. Target Time toward Teachers. *Journal of Staff Development*, 20 (2): 31-36.

Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Bertsandar Nasional dan Internasional*. Jakarta: Depdiknas.

Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional 2005-2009*. Jakarta: Depdiknas.

Direktorat Jenderal Pengelolaan Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan Nasional. 2010.

Dutro, E., Fisk, K., Koch, R., Roop, L. J., & Wixson, K. 2002. When State Policies Meet Local District Contexts: Standards-Based Professional Development as a Means to Individual Agency and Collective Ownership. *Teachers College Record*, 104: 787–811.

Fattah, N. 2006. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Feiman-Nemser, S. 2001. *From Preparation to Practice: Designing a Continuum to Strengthen and Sustain Teaching*. Teachers College Record, 103: 1013–1055.

Fenstermacher, G. D., & Berliner, D. C. 1985. Determining the Value of Staff Development. *The Elementary School Journal*, 85: 281–314.

Fiet, J. O. 2000. Theoritical Side of Teaching Entrepreneurship. *Journal of Business Venturing*, 16: 1-24.

Glatthorn, A. 1995. "*Teacher Development*." In Enderson, L. (Ed.), International Encyclopedia of teaching and teacher education (second edition). London: Pergamon Press.

Greeno, J. G., Resnick, L. B., & Collins, A. M. 1997. *Cognition and Learning*. New York: Simon & Schuster/Macmillan.

Hawk, P.P., Coble, C.R. and Swanson, M. (1985). Certification: It does matter. *The journal of teacher education*, 36 (3): 13-15.

Hoesny, M.U., & Darmayanti, R. 2021. Permasalahan dan Solusi untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru: Sebuah Kajian Pustaka. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11 (2), 123-132

Hunt, D. E. & Joyce, B. R. 1967. Teacher Trainee Personality and Initial Teaching Style. *American Educational Research Journal*, 4 (3): 253-255.

Kaufman, R. & English, F. W. 1979. *Needs Assessment: Concept and Application.* USA: Educational Technology Publication.

Knapp, M. 2003. Professional Development as a Policy Pathway. *Review of Research in Education*, 27: 109–157.

Kusmaryani, R.E., Siregar, J.R., Widjaja, H., & Jatnika. 2018. *Character Education for 21st Century Global Citizans: Building Professional Characters Based on A Teacher's understanding of Professionalism*. London: Routledge

McCawley, P. F. 2009. *Methods for Conducting an Educational Needs Assessment: Guidelines for Cooperative Extension System Professionals*. Moscow: University of Idaho.

OECD (Organisation for International Co-operation and Development). 2009. *Teaching and Learning International Survey (TALIS).* Paris: OECD.

Oxford Advanced Learner's Dictionary. 1995. New York: Oxford University Press.

*Peraturan Meneteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 tahun* 2007. Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan melalui Jalur Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.

*Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007*. Standar Kompetensi Guru. Jakarta: Depiknas

*Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun* 2007. Sertifikasi Guru dalam Jabatan melalui Penilaian Portofolio. Jakarta: Depdiknas.

*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005*. Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas

*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.*

Pidarta. 2007. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Putnam, R.T. and Borko, H. 2000. What do new views of knowledge and thinking have to say about research on teacher learning. *Educational Researcher*, 29, 4-15.

R. E. Slavin. 2006. *Educational Psychology Theory and Practice, 8th Editio*n. Pearson Education.

Reynolds, D. 2010. *Failure-Free Education: the Past, Present, Future School Effectiveness and School Improvement*. USA: New York.

Sahertian, P.A. 1994. *Profil Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset.

Shulman, L.S. 1986. Those who understand: Knowledge growth in teaching. *Educational Researcher*, 15: 4–14.

Sianturi, C.L. 2013. Asesmen Kebutuhan Pengembangan Profesionalisme Guru SMK: Jurnal Pendidikan Humaniora, 1 (1), 16-24

Sleegers, P., Bolhuis, S. and Geijsel, F. 2005. *School improvement within a knowledge economy: Fostering professional learning from a multidimensional perspective*. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.

Smith, C. & Gillespie, M. 2007. *Research on Professional Development and Teacher Change: Implications for Adult Basic Education*. (Online), (http://www.ed.gov/teachers/how/tools/initiative/factsheet.pdf diakses tanggal 10-01-12).

Smylie, M.A. and Hart, A.W. 1999. *School leadership for teacher learning and change: A human and social capital development perspective*. San Francisco: Jossey-Bass.

Spinks, J.M. & Caldwell, B. J. 2005. *The Self- Management School*. USA: The Falmers Press, Taylor, & Francis, Inc.

Stein, M. K., & D'Amico, L. 2002. Inquiry at the crossroads of policy and learning: A study of a district-wide literacy initiative. *Teachers College Record*, 104: 1313–1344.

Stout, R. T. 1996. Staff development policy: Fuzzy choices in an imperfect market. *Education Policy Analysis Archives*, 4 (2). (Online), (http:// epaa.asu.edu/epaa/v4n2.html diakses tanggal 10-01-12)

Sudjana, N. 1991. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suyanto. 2001. *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Triwiyanto, T & Sobri A. Y. 2010. *Panduan Mengelola Sekolah Bertaraf Internasional.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

*Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.*

*Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

UNESCO. 1998. *World Education Report. 1998: Teachers and Teaching in Changing World*. Paris: UNESCO.

Witkin, B. R. 1984. *Assessing Needs in Educational and Social Programs*. California: Jossey,-Bass Inc, Publishers.

Yamin, H.M. 2007. Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia. Dilengkapi UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Gaung Persada Press. Jakarta.

# PROFIL PENULIS

**Canni Loren Sianturi**

Penulis lahir di Muara, Tapanuli Utara tepatnya pada 2 Februari 1986. Penulis menempuh studi program S-1 Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas HKBP Nommensen pada tahun 2004, kemudian melanjutkan studi program S-2 bidang Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Malang pada tahun 2009. Setelah menyelesaikan studi dari Malang, penulis terpanggil melayani sebagai seorang Dosen di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Selain sebagai dosen di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, saat ini penulis juga dipercaya menjabat sebagai Plt. Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Meskipun sangat sibuk, namun akibat kecintaannya terhadap pendidikan, penulis juga mendirikan Lembaga Pendidikan Non-Formal, yaitu Marturia Course di Muara pada tahun 2017 dan Marturia Course Pematangsiantar pada tahun 2021 dalam rangka mencerdaskan anak-anak bangsa. Pada tahun 2022 penulis bersama rekannya mencoba menulis Buku berjudul *Quantum Teaching Tipe* TANDUR. Penulis bertekad untuk mendedikasikan hidupnya secara maksimal guna mencerdaskan putra dan putri bangsa Indonesia melalui bidang pendidikan.

# PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU

Pengembangan Profesionalisme Guru" adalah sebuah panduan komprehensif yang menggali dalam tentang esensi profesionalisme dalam dunia pendidikan. Buku ini mengungkapkan karakteristik yang membedakan guru biasa dengan guru profesional yang mendalam, memberikan wawasan yang penting bagi siapa pun yang peduli dengan mutu pendidikan. Melalui pembahasan yang terperinci, pembaca akan diajak untuk memahami betapa pentingnya karakter guru profesional dalam membentuk masa depan generasi mendatang.

Dengan penekanan yang kuat pada bentuk-bentuk pengembangan profesionalisme guru, buku ini mengajak pembaca untuk mengeksplorasi berbagai metode dan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dari pelatihan dan pengembangan pribadi hingga kolaborasi antar-guru, setiap aspek diuraikan dengan jelas dan didukung dengan contoh nyata dari praktik terbaik.

Tidak hanya itu, buku ini juga mengidentifikasi kebutuhan yang mendasar bagi pengembangan profesionalisme guru, memberikan arahan yang berharga bagi para pembaca untuk menavigasi perubahan dan tantangan dalam lingkungan pendidikan yang dinamis. Dengan gaya penulisan yang menarik dan inspiratif, "Pengembangan Profesionalisme Guru" bukan hanya sekadar buku panduan, tetapi juga sumber motivasi yang memicu semangat untuk meningkatkan diri dan memberikan yang terbaik bagi pendidikan masa depan.

ISBN 978-623-500-039-8

9 786235 000398

Penerbit widina
www.penerbitwidina.com